

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DUMAI
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI



RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
2018 s.d 2023

SAMBUTAN KETUA

Sebagai pimpinan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, terlebih dahulu saya ingin mengajak semua pemangku kepentingan Sekolah Tinggi ini untuk senantiasa memanjatkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga RENSTRA STT Dumai akhirnya selesai setelah perjalanan panjang yang ditempuh oleh Tim Penyusun.

RENSTRA ini telah disusun dengan mengikuti alur yang layak. Butir pertama sebagai pijakan adalah Visi STT Dumai 2022 dengan indikator ketercapaiannya sebagaimana diuraikan dalam Rencana Induk Pengembangan STT Dumai 2018-2033. Kemudian disajikan kondisi umum STT Dumai yang merupakan hasil analisis SWOT, yang dilengkapi dengan data penting dan kerangka berpikir dalam mengidentifikasi Isu Strategis. Hal ini akan dapat menjamin bahwa semua program tahunan akan secara terpadu dapat disusun dan dilaksanakan untuk meniti jalan menuju tercapainya Visi 2022. Isu strategis tersebut mengilhami perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran pengembangan STT Dumai, yang akan menuntun lebih lanjut perumusan arah kebijakan dan strategi pengembangan STT Dumai 2018-2023.

RENSTRA ini telah disusun dengan menggunakan acuan yang komprehensif dengan perspektif kontekstual dan pandangan jauh ke depan yang berlandas pada Rencana Pengembangan Induk 2013-2027, Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia, keanekaragaman kebutuhan masyarakat, kemajuan teknologi, dan tuntutan globalisasi. Dengan demikian, penyusunan Renstra ini diletakkan dalam konteks STT Dumai, konteks lokal (Dumai-Riau), yang juga mempertimbangkan konteks nasional, konteks regional (ASEAN), dan konteks global, sehingga menjamin relevansi program-program STT Dumai dengan tuntutan perkembangan masyarakat.

Meskipun demikian, RENSTRA ini bukanlah harga mati karena konteks yang diacu juga berkembang. Artinya, meski butir-butir prinsip tetap dipertahankan, pelaksanaan program hendaknya disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman yang ada, terutama untuk hal-hal yang bersifat operasional.

Akhirnya, mewakili STT Dumai, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun, yang dipimpin oleh Pembantu Ketua Bidang Akademik dan didukung oleh tenaga-tenaga akademik yang dimiliki STT Dumai. Semoga Allah SWT

senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan RENSTRA ini ke dalam program tahunan selama lima tahun dari 2018-2023.

Dumai, 02 Agustus 2018



Dra. Hj. Sirlyana, MP
NIP. 1963031219922001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puja dan puji hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun RENSTRA STT Dumai. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab dan (2) serangkaian rapat Tim Perumus (yang terdiri atas semua ketua tim penulis masing-masing bab) untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun. Dari semua ini telah dihasilkan dokumen siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal STT Dumai, utamanya pimpinan dari puncak sampai ke tingkat program studi, untuk memperoleh tanggapan kritis.

RENSTRA STT Dumai telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang STT Dumai 2018-2033, yang telah memasang serangkaian target capaian sebagai indikator tercapainya Visi STT Dumai menjadi perguruan tinggi yang unggul, terdepan, dan bermartabat dalam ilmu teknik rekayasa di kawasan Riau tahun 2022. Agar pengembangan STT Dumai menuju perguruan tinggi yang unggul, terdepan, dan bermartabat dapat berjalan dengan lancar dari berbagai segi, RENSTRA ini juga berpegang pada landasan hukum, landasan filosofi, dan landasan ilmiah. Di atas semua pertimbangan yang diambil, satu hal yang telah kami pegang teguh adalah pentingnya menjaga agar STT Dumai mampu mengikuti tuntutan perkembangan teknologi dan berkontribusi dalam berkembang teknologi rekayasa di Indonesia khususnya di Kawasan Riau.

RENSTRA STT Dumai ini akan mampu menuntun seluruh pemangku kepentingan STT Dumai untuk menyatukan derap langkah menuju Visi yang telah disepakati bersama. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi	2
C. Misi	2
D. Nilai Dasar	2
E. Budaya Organisasi	3
F. Dasar Penyusunan Rencana Strategi	3
G. Arah Kebijakan	4
BAB II ISU KONSTEMPORER DAN TUJUAN STRATEGI	6
A. Isu Kontemporer Tahun 2018 s.d 2023	6
B. Tujuan Strategi	6
C. Faktor Pendukung Keberhasilan	6
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KERJA dan INDIKATOR KERJA	8
A. Tujuan	8
B. Sasaran	9
C. Program Kerja	42
D. Indikator Kerja	44
E. Indikator Kerja Program.....	37
BAB IV PENUTUP	72
A. Sosialisasi.....	72
B. Sumber Daya.....	73
C. Koordinasi	74
D. Tata Kelola	75
E. Sistem Informasi.....	76
F. Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu.....	77
G. Komitmen Manajemen Puncak.....	78
H. Sistem Implementasi Puncak.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya suatu perguruan tinggi berdiri atau dibentuk memanusiaakan manusia, bahkan berdirinya suatu perguruan tinggi bukan hanya mempersiapkan mahasiswa mencari pekerjaan, namun boleh dikatakan sebuah perguruan tinggi terbentuk dalam upaya membentuk manusia seutuhnya, yaitu manusia yang siap berkembang dan mengembangkan manusia yang lain.

Untuk membentuk manusia seutuhnya tersebut, maka perguruan tinggi harus mampu menggarap tiga wilayah keberadaan manusia, yaitu membentuk watak dan sikap (*Affektif Domain*), mengembangkan pengetahuan (*Cognitif Domain*) serta melatih keterampilan (*Psicomotoric Domain*), selain itu tugas utama manusia adalah sebagai sarana pembentuk watak dan paradigma hidup, belajar tentang mengembangkan pengetahuan serta belajar tentang suatu keterampilan/*skill*.

Suatu perguruan tinggi akan dikatakan berhasil apabila dapat memfasilitasi pengembangan ketiga wilayah keberadaan manusia dengan seimbang. Pengembangan ketiga ranah ini kemudian bermuara pada kemampuan lulusan untuk survive dalam kehidupan bermasyarakat, menghadapi tantangan global, kemajuan teknologi, dan revolusi industri.

Dengan demikian suatu perguruan tinggi dalam pengelolaannya haruslah selalu mengutamakan kepentingan proses dalam menjadikan manusia menjadi manusia seutuhnya, yang dalam pengelolaan proses pembentukan tersebut harus dikelola dengan baik serta membutuhkan suatu perencanaan yang sangat matang.

Rencana strategis adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana disusun berdasarkan isu pokok, kemudian isu tersebut dijabarkan dari keadaan internal dan eksternal. Keadaan eksternal melihat akan peluang dan tantangan yang dihadapi, sedangkan kondisi internal yang diamati adalah kekuatan dan kelemahan. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut maka perlu disusun *rencana strategis*.

Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai sebagai perguruan tinggi swasta perlu membenahi diri dalam merespon perkembangan yang lahir dari tuntutan eksternal maupun internal. Oleh karena itu, keberadaan rencana strategis pengembangan STT Dumai adalah keharusan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan merupakan pernyataan kebutuhan akan prioritas pengembangan sekaligus sebagai alat yang paling efektif untuk mencapai visi dan misi STT Dumai.

B. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Terdepan, dan Bermartabat, dalam ilmu Teknik Rekayasa di Kawasan Riau Tahun 2022.

C. Misi

1. Membentuk lulusan yang unggul dalam Iptek dan Imtaq.
2. Menjadikan lulusan STT Dumai yang siap pakai dan siap didik dengan kemampuan profesional.
3. Menjadi perguruan tinggi yang dipercaya oleh masyarakat.
4. Membangun jaringan kemitraan dengan usaha dan industri serta asosiasi profesi.
5. Memberikan kesejahteraan bagi masyarakat disekitarnya.

D. Nilai Dasar

1. Membangun pribadi yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur.
2. Membangun pribadi yang bermoral (disiplin, jujur, bertanggung jawab, serta rendah hati).
3. Membangun pribadi dengan kemampuan intelektual baik (mampu berfikir secara kritis, logis, menjadi problem solver) dan memiliki keahlian interpersonal.
4. Mengembangkan kepekaan dan kesiapan dalam menghadapi perkembangan teknologi dinamika revolusi industri.

5. Mengembangkan kepekaan sosial yang tinggi, mengembangkan kepemimpinan dan keahlian kerja tim.
6. Mengembangkan semangat kewirausahaan

E. Budaya Organisasi

Budaya organisasi yang dikembangkan adalah FAST. Selain berarti cepat yang mengandung makna dinamis, FAST juga dikembangkan berdasar karakter profetik, yaitu:

- *fathonah* (cerdas, kompeten, inovatif),
- *amanah* (adil, komitmen),
- *shiddiq* (jujur, transparan, akuntabel),
- *tabligh* (komunikatif, terbuka).

F. Dasar Hukum dan Pengembangan

Rencana strategis STT Dumai tahun 2018-2023 disusun berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Ketetapan MPR No.X/MPR/1998, tentang pokok-pokok Reformasi Pembangunan Dalam Rangka Penyelenggara dan Normalisasi Kehidupan Nasional Sebagai Haluan Negara.
2. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 jo. PP Nomor 57 Tahun 1998 jo. PP Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Nasional.
4. Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) Tahun 1996-2005
5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Dumai.
6. Hasil Rapat Kerja Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Tahun 2017.

STT Dumai merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ikut membantu pemerintah dalam suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa.

Ide dari pendirian lembaga ini bermula dari perkembangan perekonomian diwilayah Dumai yang mengalami peningkatan dengan berdirinya berbagai perusahaan industri serta kebutuhan dari masyarakat atas perguruan tinggi yang bermutu diwilayah Dumai.

STT Dumai yang diselenggarakan oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI), dalam manajemen dan pengelolaan keuangan dikelola secara mandiri oleh Institusi. Perkembangan yang terjadi dalam STT Dumai merupakan hasil kerja keras seluruh sivitas akademika dibantu dari unsur Yayasan.

Rencana Strategis STT Dumai 2018-2023 dimaksudkan sebagai pengembangan dan untuk menentukan kebijakan yang terintegrasi dalam penyelenggaraan dan pengembangan STT Dumai, yang dituangkan dalam program-program.

Rencana strategis STT Dumai mencakup berbagai aspek Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan Sarana dan Prasarana, Kemahasiswaan, Agama, Budaya dan Etika Pengetahuan didalam maupun diluar kampus.

G. Arah Kebijakan

Dalam kerangka pikir penyusunan strategis ini yang terlebih dahulu ditetapkan adalah Visi STT Dumai sebagai acuan tentang gambaran dan wawasan mengenai corak dan karakteristik perguruan tinggi yang diinginkan dalam waktu 5 tahun mendatang. Visi STT Dumai menjadi cita-cita sekaligus "*Tugas Internal*" yang diemban untuk mencapai keberadaan dan kedudukan yang dicita-citakan di masa depan.

Disamping itu STT Dumai sebagai sub sistem Pendidikan Tinggi Nasional berkewajiban melaksanakan tugas-tugas pendidikan nasional. Dalam konteks perencanaan strategis ini tugas-tugas pendidikan nasional dilaksanakan sebagai tugas internal.

Dengan memperhatikan tugas internal dan eksternal diatas, kemudian ditetapkan Misi STT Dumai sebagai rangkuman dan rumusan penugasan yang akan dilaksanakan dalam proses pengantar STT Dumai dari situasi dan

kedudukannya kepada visi tahun 2023. Konsep filosofis dan rumusan misi perguruan tinggi perlu dijabarkan dalam serangkaian Garis Besar Tujuan Perguruan Tinggi yang merupakan sasaran-sasaran dalam operasional misi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

Dalam pelaksanaan strategi berdasarkan misi perguruan tinggi ini akan muncul isu-isu pengembangan sebagai konsekuensi dan resultan aspek-aspek pengembangan yang dinamis dan berubah dari waktu ke waktu. Isu-isu tersebut diprediksi dan diidentifikasi sebagai isu utama, kemudian dijadikan acuan pokok untuk diantisipasi melalui penyusunan strategis pengembangan berupa rencana strategis (Renstra).

Rencana strategi (Renstra) merupakan alur pikir penyusunan strategi pengembangan STT Dumai selama kurun waktu 5 tahun yang akan datang. Kemudian rencana pelaksanaan (implementasi) strategi unggulan yang dikaitkan dengan aktifitas tahunan selama 5 tahun dalam bentuk kegiatan operasional program-program tahunan yang spesifik untuk mencapai sasaran strategis yang diinginkan, yang diwujudkan dalam rencana operasional (Renop).

Dari rencana operasional (Renop) inilah kemudian dijabarkan dalam kegiatan/program-program tahunan yang berkaitan langsung dengan penganggarnya. Penganggaran yang dimaksud dalam bentuk sistem program penganggaran tahunan.

BAB II

ISU KONTEMPORER DAN TUJUAN STRATEGIS

A. Isu Komtemporer 2018-2023

Adapun isu komtemporer yang ada saat ini adalah :

1. Hilangnya kepercayaan pada manfaat pendidikan tinggi;
2. Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin meningkat;
3. Perkembangan teknologi informasi yang perlu direspon secara aktif;
4. Persaingan global dalam lapangan pekerjaan yang menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan berkualitas;
5. Era revolusi industri 4.0 yang perlu direspon secara aktif;
6. Meningkatnya kepedulian terhadap manajemen pendidikan yang lebih efektif,
7. termasuk proses jaminan mutu;
8. Biaya pendidikan yang terus meningkat;
9. Luntturnya komitmen dan semangat kolegalitas;
10. Budaya organisasi yang belum mapan;

B. Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang ingin dicapai STT Dumai dalam Rencana Strategis STT Dumai 2018-2023, adalah:

1. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan.
2. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian.
3. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan pengabdian pada masyarakat.
4. Peningkatan aktivitas pendukung Tridharma perguruan tinggi.
5. Peningkatan kualitas lulusan yang siap menghadapi globalisasi, perkembangan teknologi dan dinamika revolusi industri.

C. Faktor Pendukung Keberhasilan

Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan yaitu:

1. Komitmen sumberdaya manusia
2. Inovasi yang selalu melekat dalam setiap proses
3. Pengambilan keputusan yang selalu didasarkan pada filosofi jangka panjang
4. Budaya organisasi yang kuat
5. Efisiensi semua proses
6. Saran dan prasarana yang memadai
7. Sistem dan teknologi informasi yang unggul
8. Kerjasama dengan berbagai pihak yang terjalin baik

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

A. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia Indonesia seutuhnya, yakni beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

b. Tujuan Khusus

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional untuk memenuhi tuntutan dunia global, berpikir analitis dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.
2. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkini meliputi konsep, metode, aplikasi dan pengembangannya;
3. Menghasilkan lulusan yang bermoral, jujur, intelektual dan mempunyai semangat kewirausahaan dan kepekaan sosial yang tinggi;

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai dibuat dalam bentuk Figura digunakan sebagai bentuk informasi kepada dosen, karyawan dan mahasiswa, agar dapat digunakan sebagai acuan untuk perencanaan program.

Figura Visi, Misi dan Tujuan STT Dumai tersebut dipasang pada ruangan dosen dan staf tata usaha serta ruangan pintu masuk agar dapat terlihat oleh pihak eksternal apabila datang dan berkunjung ke STT Dumai. Visi dan Misi inilah yang dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Renstra 2018-2023 dan merumuskan semua kebijakan yang ada.

B. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh STT Dumai pada periode 2018-2023 adalah menjadi STT Dumai yang diperhitungkan ditingkat propinsi Riau dan

mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran ini berkaitan dengan tujuan pengembangan yang dikelompokkan dalam lima bidang, sebagai berikut:

1. Pendidikan

Sebagai penyelenggara pendidikan program Sarjana, STT Dumai mempersiapkan dosen-dosen yang memiliki ilmu yang mumpuni dengan strategi pengembangan, mengirim dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Mendorong dosen tetap untuk melanjutkan studi ke jenjang S3, sehingga pada tahun 2018 sebanyak 30% dosen sedang menyelesaikan program doktor.

STT Dumai juga menyelenggarakan pendidikan bidang ilmu keteknikan secara terencana, terancang, terpadu dan dikelola dengan baik sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini di bidang ilmu teknik rekayasa. Strategi pengembangan dibidang yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan ini antara lain: meningkatkan kualitas seleksi mahasiswa baru, melengkapi sarana prasarana pembelajaran secara kontinu, melaksanakan evaluasi kurikulum setiap semester, meninjau materi mata kuliah etika profesi, meningkatkan kualitas Tugas Akhir mahasiswa dengan pelaksanaan bimbingan yang terencana dan berkelanjutan, melaksanakan seminar, adanya kerjasama dengan berbagai perusahaan sebagai tempat bagi mahasiswa untuk melakukan kerja praktek (magang), dan berbagai usaha lainnya.

Terkait dengan pelaksanaan pendidikan kurikulum tiap program studi di STT Dumai diselaraskan dengan KKNI dan menuju SKPI sesuai dengan perkembangan kebutuhan pembangunan sehingga kelulusannya mudah diserap pasar

2. Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan ilmu teknik yang berkelanjutan dengan menekankan pada peningkatan teknologi rekayasa

yang ada di masyarakat menjadi teknologi unggulan yang bersifat kompetitif. Rencana strategis yang dilakukan dengan mengirim dosen dalam berbagai seminar, lokakarya, pelatihan, juga menggiatkan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (STT Dumai) sebagai fasilitator yang dapat mendorong dosen tetap STT Dumai untuk melakukan penelitian.

Menunjang pelaksanaan penelitian dengan tuntutan luaran penelitian berupa artikel ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal, STT Dumai juga menyediakan jurnal ilmiah yang bernama Jurnal Unitek yang sudah ber e-issn.

3. Pengabdian pada Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat (PPM) yang diselenggarakan sejalan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Bahkan sebagian besar kegiatan PPM merupakan penerepan dari penelitian yang telah dilaksanakan kepada masyarakat. Kegiatan PPM yang dilakukan juga berbasis pada keunggulan dan sumberdaya lokal. Rencana strategis yang dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan PPM STT Dumai adalah dengan mengirim dosen dalam berbagai seminar, lokakarya, pelatihan, menjalin kerjasama dengan berbagai kelompok masyarakat ataupun perusahaan sebagai target mitra kegiatan PPM, juga menggiatkan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (STT Dumai) sebagai fasilitator yang dapat mendorong dosen tetap STT Dumai untuk melakukan penelitian.

4. Kemahasiswaan

Tujuan pada bidang kemahasiswaan meliputi: 1) menghasilkan Sarjana yang memiliki kemampuan, analisis-teoritis-metodologis di bidang Rekayasa, 2) menghasilkan sarjana yang menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai kaum terpelajar, 3) menghasilkan Sarjana yang mampu menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang memiliki kompetensi dan berkualitas, 4) menghasilkan Sarjana yang berwawasan kebangsaan, 5) menghasilkan Sarjana yang profesional dan berkualitas.

Adapun rencana strategis yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut selain meningkatkan kualitas pendidik juga pelaksanaan pendidikan yang lebih terstruktur juga mempertimbangkan faktor mahasiswa dengan meningkatkan kualitas seleksi mahasiswa baru. Usaha lainnya yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kompetensi mahasiswa adalah melaksanakan seminar, menggiatkan kegiatan kemahasiswaan dalam pengelolaan BEM maupun Himpunan Mahasiswa, juga mengirim mahasiswa untuk mengikuti berbagai perlombaan, seminar dan workshop.

5. Kelembagaan

Mengembangkan pengelolaan/manajemen jurusan yang efektif, efisien, produktif, transparan, dan akuntabel. Meningkatkan mutu SDM serta peran serta *stakeholder* dalam usaha untuk memeningkatkan kinerja jurusan. Bagian kelembagaan ini juga berkaitan dengan pengadaan sarana prasarana dan usaha menjalin kerjasama.

Bagian kelembagaan STT Dumai berperan aktif dalam usaha melengkapi sarana dan prasarana demi mendukung pencapaian visi dengan langkah-langkah berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas prasarana, sarana dan teknologi untuk mendukung terwujudnya misi program studi dan STT Dumai serta suasana akademis yang sehat dan bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk penyelenggaraan dan peningkatan kegiatan akademik

Usaha kerjasama dengan masyarakat, industri, pemerintahan juga penting dilakukan demi mendukung tercapainya visi.

- a. Memupuk dan menjalin kerjasama yang setara dan saling menguntungkan dengan instansi pemerintah, industri serta lembaga pendidikan tinggi dalam negeri pada status program studi dalam struktur STT Dumai.
- b. Menaikkan citra STT Dumai sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, terdepan, dan bermartabat di bidang Teknologi yang berperan serta

dalam menunjang pembangunan bangsa.

- c. Meningkatkan keterlibatan dan peranserta Program Studi yang ada di STT Dumai sebagai lembaga keilmuan di tingkat nasional, khususnya untuk menjadi unggul, terdepan, dan bermartabat di Provinsi Riau.

Sasaran yang berkaitan dengan tujuan pengembangan lima bidang dilakukan dalam sebuah sistem yang konkrit dan mapan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, pemantapan, pengamanan dan evaluasi, yang terdiri dari:

1. Profesionalisme dalam proses manajemen dan keterpaduan sistem pendidikan tinggi di STT Dumai.
2. Job analisis yang jelas untuk menentukan *Job Specification* (persyaratan jabatan) dan *Job Deskripsi* (uraian tugas) bagi tenaga struktural dan tenaga dosen.
3. Pengembangan perguruan tinggi yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
4. Sumber dana tidak tergantung pada sumber dana yang konvensional (dari mahasiswa), faktor pendukung juga adalah dana bantuan dari Pemko Dumai, Propinsi Riau, dan Hibah-hibah kompetitif yang akan diikuti STT Dumai kedepannya.

D. Sasaran Khusus

1. Meningkatkan kualifikasi dosen, dengan mendorong dosen-dosen tetap untuk melanjutkan studi ke jenjang S3.
2. Meningkatkan kualitas lulusan (menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan analisis-teoritis-metodologis di bidang rekayasa, menghasilkan sarjana yang menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap dan bertindak sebagai kaum terpelajar, menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas, menghasilkan sarjana yang berwawasan kebangsaan).
3. Menetapkan kurikulum muatan lokal pada masing-masing program studi sesuai dengan tuntutan masyarakat.
4. Membentuk Pusat Kajian Ilmiah pada masing-masing Program Studi.

5. Membudayakan kegiatan penelitian yang menghasilkan luaran berupa karya ilmiah berkualitas bagi dosen dan mahasiswa.
6. Membudayakan kegiatan aplikasi dari hasil penelitian kepada kelompok masyarakat sebagai bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
7. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (instansi pemerintah, industri, serta lembaga perguruan tinggi lainnya).
8. Membentuk dan membina industri kecil dan menengah, serta memberikan konsultative secara gratis bagi pembinaan industri dilingkungan Pemerintah Kota Dumai.
9. Mengembangkan Enterprenership untuk mendukung upaya memberdayakan industri kecil dan menengah.
10. Mengembangkan teknik pembukuan dan komputerisasi sederhana guna menunjang peranan industri kecil, menengah dan koperasi.
11. Mengembangkan teknik keadministrasian yang efisien dan efektif guna menunjang peranan industri kecil, menengah dan koperasi.
12. Pembentukan lembaga usaha sebagai sumber dana andalan bagi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

Dilakukan analisis SWOT sebagai dasar pertemuan strategi pengembangan di masyarakat baik lokal maupun regional-nasional. Analisis SWOT yang dilakukan didasarkan pada aspek internal yang meliputi komponen-komponen berikut: 1) visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian, 2) tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjamin mutu, 3) mahasiswa dan lulusan, 4) sumber daya manusia, 5) kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, dan 6) pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan 7) penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Serta analisis keadaan eksternal STT Dumai. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai pertimbangan penentuan sasaran utama sebagai landasan pelaksanaan kegiatan masa yang akan datang. Analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal STT Dumai dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Analisis SWOT Faktor Internal STT Dumai

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian					
1	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian	<p>a. Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua sivitas akademika serta melibatkan pihak eksternal sebagai pengguna lulusan STT Dumai</p> <p>b. Visi, misi, tujuan, dan sasaran pencapaian telah dipahami oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan)</p> <p>c. Misi disusun untuk mewujudkan visi STT Dumai</p> <p>d. Memiliki kemampuan sumberdaya untuk mewujudkan visi, misi,</p>	<p>a. Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika belum optimal dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai.</p> <p>b. Sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal.</p>	<p>a. Pengembangan Ipteks terutama bidang teknologi rekayasa terbuka luas bagi perguruan tinggi didukung dengan adanya 3 prodi di STT Dumai (teknik industri, teknik informatika, dan teknik sipil)</p> <p>b. Terbukanya kesempatan luas bagi STT Dumai untuk berperan dalam masyarakat</p>	<p>a. Sikap masyarakat yang masih menyukai jalan pintas untuk memperoleh hasil belajar.</p> <p>b. Persaingan antara PTS yang ada di Kota Dumai</p> <p>c. Selektifnya calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yang mereka</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		tujuan dan sasaran			
Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjamin Mutu					
2	Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjamin Mutu	<p>a. Komitmen kepemimpinan STT Dumai yang kuat, yang dibuktikan dengan dukungan kepemimpinan terhadap upaya-upaya pengembangan kelembagaan</p> <p>e. Pengetahuan dan pemahaman yang baik seluruh unsur organisasi terhadap visi STT Dumai 2022</p> <p>f. Kelengkapan struktur organisasi STT Dumai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sentralisasi dibidang administrasi dan keuangan 2) Sentralisasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui LPPM 3) Monitoring pelaksanaan tugas oleh LPMI <p>g. Tersedianya dokumen rencana pengembangan lembaga</p>	<p>a. Masih adanya personil yang tidak melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan aturan yang berlaku.</p> <p>b. Belum adanya rencana pengembangan sumber daya yang mapan</p> <p>c. Kurangnya jumlah pelatihan akademik-manajerial untuk pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>d. Belum optimalnya sistem pengembangan kompetensi</p>	<p>a. Adanya dukungan yang kuat dari yayasan dan pimpinan STT Dumai kepada program studi dalam penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Semakin meningkatkan kepercayaan publik kepada STT Dumai.</p>	<p>a. Ketidakberimbangan daya dukung antar elemen-elemen dan unit kerja dalam mewujudkan visi STT Dumai 2022.</p> <p>b. Belum teridentifikasinya unggulan (<i>points ofexcellence</i>)</p> <p>c. Merebaknya budaya instan di kalangan masyarakat termasuk generasi muda, yang memicu sejumlah masalah seperti plagiarism dan budaya akademik.</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		<p>(Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis STT Dumai)</p> <p>h. Tersedianya lembaga dan prosedur penjaminan mutu yang mapan</p> <p>i. Keberterimaan STT Dumai yang tinggi di mata publik dan pemerintah</p> <p>j. Jaringan kemitraan yang baik dengan berbagai institusi</p> <p>k. Dukungan <i>hardware</i> ICT yang baik</p>	<p>manajerial dosen dengan tambahan tugas</p> <p>e. Belum mapannya peta keunggulan prodi dan</p> <p>f. Minimnya dukungan bagi fungsi laboratorium sebagai pusat riset</p>		
Mahasiswa dan Lulusan					
3	Mahasiswa	<p>a. Minat dan antusias masyarakat Riau khususnya Dumai pada STT Dumai sangat tinggi ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa baru STT Dumai yang cukup meningkat dan stabil di setiap tahun penerimaannya, dibandingkan dengan penerimaan mahasiswa dari PTS lain di Kota Dumai.</p>	<p>a. Pengembangan <i>softskill</i> mahasiswa masih jauh dari memadai. Fungsi dosen pembimbing akademik masih belum disadari pentingnya oleh mahasiswa. Unit-unit yang berfungsi mengembangkan</p>	<p>a. Tumbuh industri di daerah Kota Dumai sehingga peluang kerja untuk tenaga teknik makin meningkat dari tahun ke tahun.</p> <p>b. Meningkatnya minat calon mahasiswa menjadi tenaga teknik.</p> <p>c. Biaya penyelenggara pendidikan yang bersaing</p>	<p>a. Fenomena yang terjadi pada era globalisasi berdampak terhadap tatanan kehidupan bangsa Indonesia, baik dalam bidang politik, perekonomian, sosial maupun kebudayaan. Sebagai contoh Indonesia pernah mengalami krisis multidimensional di segala bidang. Akibatnya meningkatnya</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		<p>b. Sejumlah beasiswa telah diberikan kepada mahasiswa, sebagai bentuk <i>reward</i> kepada mereka yang memiliki prestasi akademik maupun bagi mahasiswa yang kurang mampu. sebagian mahasiswa penerima beasiswa adalah para pengurus organisasi kampus yang dianggap sebagai reward atas keikutsertaannya membangun organisasi kemahasiswaan di STT Dumai.</p> <p>c. Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa tiap program Studi dan Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM).</p> <p>d. Sejak tahun 2014 telah</p>	<p><i>softskill</i> mahasiswa juga belum berfungsi secara optimal.</p> <p>b. Belum optimalnya fungsi bidang alumni mahasiswa yang secara teoretis menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, penelusuran alumni dan dukungan dalam penyediaan beasiswa.</p> <p>c. Sebagian besar mahasiswa adalah yang telah berkerja sehingga kuliah untuk sore dan malam relatif lebih besar dibandingkan kelas pagi.</p> <p>d. Rata-rata waktu kelulusan masih cukup lama yaitu 9-10 semester</p>	<p>bila dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain.</p> <p>d. Satu-satu perguruan tinggi dengan bidang teknik di Kota Dumai.</p> <p>e. Kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi, memberikan peluang yang luas kepada STT Dumai untuk mengembangkan sistem informasinya berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) untuk meningkatkan pencitraan publik, kemudahan publikasi serta membangun jaringan yang lebih luas dengan alumni, institusi pemerintah dan swasta serta masyarakat yang lebih luas.</p>	<p>angka pengangguran, berkurangnya pendapatan rata-rata penduduk, degradasi moral dikalangan remaja.</p> <p>b. Pandangan sebagian kalangan masyarakat terhadap institusi lokal yang masih rendah.</p> <p>c. Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> agar mampu bersaing di tingkat global.</p> <p>d. Pandangan sebagian kalangan masyarakat terhadap institusi lokal yang masih rendah.</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		dikembangkan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai pendukung tata kelola manajemen perguruan tinggi secara modern. Salah satu produk yang telah mendekati optimal adalah sistem informasi akademik terpadu (http://akademik.STT Dumai.ac.id). Pada saat ini SIA STT Dumai telah mampu mengoptimalkan sistem pelayanan dan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, dan proses pembelajaran <i>on-line</i> .			
Sumber Daya Manusia					
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	a. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang meliputi perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, sanksi, dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan yang	a. Kualifikasi pendidikan dosen masih belum terpenuhi di sejumlah program studi. b. Belum ada laboran yang sesuai dengan kualifikasi laboran	a. Program sertifikasi dosen. b. Program hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan penulisan buku teks tingkat nasional. c. Peningkatan kompetensi dosen melalui <i>join research</i> . d. Kerjasama pengembangan	a. Semua kebijakan Dikti didasarkan pada PDPT. b. Kesulitan mendapatkan sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima c. Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurna lterakreditasi

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		<p>dilengkapi dengan SOP.</p> <p>b. Dosen tetap dengan kualifikasi S2 sebesar 100%.</p> <p>c. Penilaian internal kinerja dosen dan karyawan dilakukan tiapsemester.</p> <p>d. Tersedia sistem informasi kepegawaian, kinerja dosen, dan karyawan.</p> <p>e. Output kompetensi dosen berupa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.</p> <p>f. Motivasi dosen untuk studi lanjut dan mengembangkan kompetensi.</p> <p>g. Dana dan fasilitas administratif bagi dosen untuk studi lanjut, penulisan tesis, disertasi, dan buku.</p> <p>h. Dana dan fasilitas pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kependidikan.</p> <p>i. Fasilitas dosen untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan</p>	<p>dan belum bersertifikasi.</p> <p>c. Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang <i>published</i> di jurnal terakreditasi minim.</p> <p>d. Kuantitas dan kualitas buku dosen yang diterbitkan dan didistribusikan secara nasional masih rendah.</p> <p>e. Stimulus finansial dan non finansial bagi penerbitan buku karya dosen rendah.</p> <p>f. Jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri masih terbatas.</p> <p>g. Kerjasama peningkatan kualitas dosen dengan institusi lain terbatas.</p>	<p>dosen dengan perguruan tinggi lain.</p> <p>e. Kerjasama pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dengan institusi terkait.</p> <p>f. Perolehan sertifikasi standar mutu pengelolaan dan layanan prima.</p> <p>g. Kerjasama penerbitan buku karya dosen.</p>	<p>d. Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi dan internasional.</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		<p>publikasi karya ilmiah.</p> <p>j. Keberlanjutan pengembangan regulasi dan evaluasi pengelolaanSDM.</p>	<p>h. Kualifikasi pendidikan dan kemampuan pengelolaan layanan tenaga kependidikan rendah.</p> <p>i. Pendidikan, pelatihan, training peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan terbatas.</p> <p>j. Profesionalitas dosen belum maksimal.</p> <p>k. Dosen dengan pendidikan S3 masih belum ada</p> <p>l. Kualifikasi jabatan akademis dosen tingkat Lektor Kepala belum ada</p> <p>m. Sebagian besar tenaga administrasi belum mendapatkan</p>		

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
			pelatihan keterampilan yang sesuai		
Kurikulum Pembelajaran dan Suasana Akademik					
6	Kurikulum	<p>a. Kurikulum dibuat dengan kesesuaian pada visi dan misi STT Dumai,</p> <p>b. Jaminan kualitas kurikulum prodi.</p> <p>c. Kurikulum STT Dumai telah mengakomodasi dengan bobot cukup besar softskill mahasiswa (ketrampilan berpikir, berkomunikasi, pendidikan karakter) yang terintegrasi dalam mata kuliah penyusunnya.</p> <p>d. Struktur kurikulum memberi kesempatan mahasiswa untuk berkembang mandiri sesuai peminatan melalui penyediaan mata kuliah bebas pilihan.</p> <p>e. Tersedianya Sistem Informasi yang mendorong efisiensi dan efektifitas pelaksanaan</p>	<p>a. Implementasi kurikulum belum terjadi secara maksimal di tingkat prodi sehingga dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran belum maksimal.</p> <p>b. Sistem pembelajaran yang telah dilakukan berkaitan dengan: materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, evaluasi belum cukup selaras terhadap kompetensi</p>	<p>a. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai hal untuk kebutuhan peserta didik.</p> <p>b. Era sistem informasi dan teknologi yang menuntut sistem dan materi pembelajaran perlu penyesuaian.</p> <p>c. Tersedia peluang hibah PPTS yang dapat dimanfaatkan untuk melengkapi media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan <i>up to date</i></p>	<p>a. Tuntutan kebutuhan stakeholder terhadap lulusan STT Dumai tidak berjalan seimbang dengan perubahan kurikulum di masing-masing Program Studi.</p> <p>b. Tuntutan perusahaan-perusahaan swasta yang semakin ketat terhadap aspek softskill lulusan.</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
		<p>administrasi akademik dan perkuliahan. Selain itu sistem informasi juga telah menghasilkan data secara real time sebagai dasar pimpinan program studi dan sekolah tinggi untuk pengambilan keputusan.</p> <p>f. Kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik menimbulkan suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.</p>	<p>kurikulum.</p> <p>c. Implementasi sistem informasi dalam seluruh kegiatan akademik berdampak pada semakin tergantungnya pelaksanaan akademik terhadap IT, sehingga kerusakan pada sistem akan menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan akademik.</p> <p>d. Penetapan prosedur mutu dalam setiap kegiatan menyebabkan kreatifitas dosen dan tenaga akademik terbatas. Dosen dan</p>		

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
			<p>tenaga akademik hanya berpacu dalam standar.</p> <p>e. Interaksi akademik dosen-mahasiswa pada aspek penelitian dan pengabdian masih kurang untuk pembentukan pribadi kecendekiawanan mahasiswa.</p>		

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
9	Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi	<p>a. Pengelolaan pendanaan menganut prinsip penganggaran partisipatif dengan sumber dana berasal dari SPP dan uang pengembangan, bantuan pemerintah kota, dana hibah dari berbagai sumber dan Kemenristekdikti</p> <p>b. Setiap program dievaluasi setiap tahun</p> <p>c. Jaminan pengelolaan keuangan yang bersih dan penggunaan yang dapat dipertanggungjawabkan</p>	<p>a. Sumber dana utama masih diperoleh dari mahasiswa</p> <p>b. Penggalan dana dari kerjasama belum optimal</p> <p>c. Masih terbatasnya dana operasional pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal ini mengakibatkan adanya skala prioritas dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.</p>	<p>a. Sumber dana yang berasal dari negara diharapkan dapat mengurangi satuan biaya prodi</p> <p>b. Tersedia dana kompetitif dari pemerintah yang rutin dikompetisikan setiap tahun</p> <p>c. Adanya tawaran hibah/pinjaman dalam maupun luar negeri Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk penyandang dana pengadaan sarana dan prasarana</p>	<p>a. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan STT Dumai</p> <p>b. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa terkait peningkatan harga alat-alat laboratorium dan literature</p> <p>c. Perkembangan pendidikan dan layanan dari lembaga lain yang lebih <i>marketable</i></p> <p>d. Inflasi yang tinggi, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah.</p> <p>e. Ancaman terhadap pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa bencana alam, pencurian, penyalahgunaan, bahkan <i>humanerror</i>.</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
10	Sistem Informasi	<p>a. Sudah mengembangkan dan menggunakan sejumlah sistem informasi untuk menyelenggarakan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian dan juga kemahasiswaan</p> <p>b. Memiliki daya dukung akses internet yang cukup upload 2250 Mbps/254, downloadnya 750Mbps/254</p>	<p>a. Belum memiliki system informasi perencanaan dan penganggaran untuk mendukung BHPP</p> <p>b. Perkuliahan masih berupa tatap muka, belum terbiasa memanfaatkan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi seperti edmodo.</p> <p>c. Belum mempunyai redundant network untuk meningkatkan jaminan koneksi dan akses data dan informasi</p> <p>d. Pada sisi pengguna aplikasi dan sistem informasi perlu</p>		

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
			ditingkatkan dan disebarluaskan		
Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat					
11	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<p>a. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian telah diimplementasikan oleh LPPM di dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian di STT Dumai.</p> <p>c. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan dengan baik.</p> <p>d. Satu berkala ilmiah (Jurnal UNITEK) telah diterbitkan oleh LPPM STT Dumai. Sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika yang sedang dikembangkan.</p>	<p>a. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu.</p> <p>b. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi belum ada.</p> <p>c. STT Dumai belum pernah mendapatkan hibah yang akan didapatkan dari skim yang ditawarkan oleh Kemenristek Dikti.</p>	<p>a. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di STT Dumai menuntut LPPM menjadi lebih mandiri. Tawaran penelitian dari sumber-sumber pendanaan selain RistekDikti perlu dimanfaatkan dengan baik.</p> <p>b. Berkontribusi dalam memecahkan masalah bangsa dalam lingkup nasional maupun daerah melalui hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.</p> <p>c. Semakin banyaknya jumlah MoU STT Dumai dengan instansi dalam negeri berimplikasi pada dua hal: yaitu STT Dumai semakin dipercaya oleh masyarakat</p>	<p>a. Karir staf akademik juga dipengaruhi oleh keberhasilan pelaksanaan desentralisasi penelitian.</p> <p>b. Pengabdian masyarakat lebih dikembangkan dari kegiatan hulu ke hilir dengan meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>c. Plagiarisme juga menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.</p> <p>d. Dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sivitas akademik STT Dumai perlu menjunjung nilai-nilai integritas serta kode etik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>e. Integritas penelitian tidak</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
				<p>dan mendapat peluang untuk promosi lebih jauh. Hasil yang baik dari satu mitra akan menyebar ke calon mitra kerjasama yang lain.</p>	<p>terbatas kepada menghindari kecurangan dan ketidakpatutan, namun juga meliputi penjagaan mutu dan akuntabilitas sebagai keutamaan sivitas akademika.</p>

Tabel 2. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Lingkungan Eksternal STT Dumai

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan
1	a. Faktor Ekonomi	Untuk kelompok masyarakat menengah atas masih berupaya kependidikan berkualitas meskipun biaya mahal. Dan yang masuk ke Sekolah Tinggi Teknologi Dumai mayoritas terdiri dari kelompok berpenghasilan menengah dan rendah.	Perubahan nilai uang yang tidak didukung dengan kenaikan tingkat pendapatan, sehingga berakibat kemampuan masyarakat menjadi menurun.
2	Faktor Sosial	Berbagai kebijakan pemerintah mengenai pendidikan tinggi telah mengarah pada deregulasi dan debirokratisasi, sehingga memberikan peluang PTS untuk lebih mandiri	Adanya perubahan perilaku sosial masyarakat yang mengarah kepada instant antara lain: permintaan (<i>demand</i>) terhadap jasa pendidikan singkat, biaya murah dan cepat kerja
3	Faktor Politik		Globalisasi di bidang pendidikan tinggi memungkinkan tumbuhnya perguruan tinggi dari luar negeri yang merupakan ancaman bagi perguruan tinggi swasta
4	Faktor Teknologi	Adanya kemajuan teknologi komunikasi	<p>a. Perubahan teknologi ditandai dengan era 3 C (<i>control, computer, communication</i>) merupakan ancaman tersendiri bagi pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.</p> <p>b. PTN dan PTS berlomba untuk memberikan pelayanan pada mahasiswa secara maksimal baik pada keberadaan fasilitas yang lengkap dan nyaman dan sistem yang semakin mantap</p> <p>c. Adanya kebijakan pemerintah untuk memberikan kelonggaran pada PTN untuk membuka ekstensi dan non gelar, juga kesempatan modal asing untuk membuka Perguruan Tinggi asing di Indonesia</p>

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan
4	<i>Industrial Enviroment</i> (Lingkungan Industri)	STT Dumai berdekatan dengan kawasan Industri di Kota Dumai	Adanya dinamika percepatan revolusi industri, saat ini pada era industri 4.0
5	Persaingan antara PTS, PTN, PTA dan Pendetang baru (<i>News Entrants</i>)	Sekolah Tinggi Teknologi Dumai merupakan Perguruan Tinggi Swasta di Dumai dan tergolong tua usianya, sehingga telah dikenal di kawasan Dumai dan sekitarnya	Keberadaan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dituntut mandiri, maju d/an mampu untuk mengantisipasi perkembangan pada masa yang akan datang terutama dalam menghadapi persaingan antara perguruan tinggi swasta yang makin ketat. Berbagai ancaman yang perlu diantisipasi antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Era kemandirian PTN dengan keleluasaan PTN membuka program baru seperti program non gelar dan ekstensi. b. PTS berlomba untuk menampilkan <i>performance</i> lembaganya dengan semakin baik. c. Keberadaan Perguruan Tinggi Asing (PTA) di Indonesia dan Perguruan Tinggi di Negara Tetangga (Singapura dan Malaysia) karena jarak tempuh yang sangat dekat, merupakan ancaman bagi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
6	Kekuatan pembeli (<i>Bargaining Power of Buyer</i>)	Untuk Program Studi yang ada di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai lulusannya masih banyak diperlukan oleh perusahaan industri. Apalagi dengan kebijakan pemerintah mengenai nisbah antara ilmu eksak 80 % dan sosial 20% . Pada Peraturan Pemerintah Kota Dumai tahun 2010 kewajiban rasio penempatan tenaga kerja lokal harus mencapai 70% putera daerah.	Keberhasilan sebuah PTS dapat diindikasikan pada daya serap lulusan pada kesempatan kerja. Semakin besar lulusan yang terserap dilingkungan kerja berarti semakin mapan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tersebut
7	Kekuatan calon	Masih tersedia peluang yang bisa	a. Dengan semakin meningkatnya

No	Aspek Analisis	Kekuatan	Kelemahan
	Pengguna (<i>Bargaining Power of Suppliers</i>)	diisi oleh lulusan STT Dumai untuk dunia industri Kota Dumai.	pengurangan maka daya serap lulusan semakin kecil b. Semakin banyak lulusan SMA tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena Faktor Ekonomi

A. Program Kerja

Program kerja yang akan dilakukan pada tingkat Perguruan Tinggi (STT Dumai) dan tingkat Program Studi dapat dijabarkan sebagai berikut

a. Program Tingkat Perguruan Tinggi

Program ditingkat ini dapat dikelompokkan dalam 4 kelompok tersebut adalah:

1. Kelompok Program pertumbuhan

Kelompok ini dipilih karena daya saing dan daya tarik yang kuat bagi Program Studi yang dimiliki STT Dumai. Di kota Dumai terdapat beberapa perguruan tinggi yang mempunyai program studi yang sama dengan program studi yang ada di STT Dumai, maka STT Dumai perlu meningkatkan kualitasnya. Strategi yang dipilih terkait program pertumbuhan ini cenderung berkaitan dengan ekspansi pada penerimaan jumlah mahasiswa dengan cara:

- Meningkatkan akreditasi program studi
- Memperjelas konsentrasi pada setiap program studi yang berkaitan dengan tuntutan lapangan pekerjaan di masyarakat.

2. Kelompok Program Stabilitas

Strategi ini dipilih pada saat daya saing Perguruan Tinggi cukup kuat dan lingkungan eksternal yang dinamis dan berkembang. Lingkungan eksternal yang dinamis ini dipengaruhi perkembangan teknologi informasi, dan dinamika revolusi industri. Maka sasaran yang ingin dicapai adalah menjadikan STT Dumai sebagai perguruan tinggi yang dapat mencetak lulusan yang dapat survive dengan dinamika kondisi eksternal tersebut. Strategi yang dilakukan adalah:

- Menjalin jejaring dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik pihak pemerintah (dari pemerintah daerah hingga Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi), pihak perusahaan industri, dan masyarakat umum.

1. Kelompok Program Penciutan

Program penciutan ini berkaitan dengan jumlah mahasiswa, sudah menjadi ketentuan dalam proses akreditasi bahwa rasio mahasiswa yang masuk sebaiknya hampir sama dengan rasio mahasiswa yang lulus. Namun STT Dumai sebagai perguruan tinggi swasta dengan mayoritas mahasiswa adalah pekerja yang pengambil kelas malam – perbandingan mahasiswa reguler kelas pagi dan kelas malam adalah 1:4. Perbandingan jumlah mahasiswa yang diterima dengan mahasiswa yang lulus pada periode 2012-2017 tidak baik. Oleh karena itu perlu program penciutan dengan strategi:

- Meningkatkan kualitas seleksi mahasiswa baru
- Mengurangi kuota mahasiswa baru pada periode 2018-2023

2. Kelompok Program Kombinasi

Hasil akhir dari program kombinasi ini adalah meningkatkan prestasi dan prestise STT Dumai berkaitan dengan tercapainya Visi – Misi STT Dumai. Adapun strategi yang dapat dilakukan:

- Meningkatkan profesionalisme SDM baik dosen maupun tenaga pendidik.
- Melaksanakan evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendidik secara periodik
- Melaksanakan evaluasi secara periodik terhadap pengeluaran (evaluasi anggaran) yang meneliti jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan.
- Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan.

b. Program Tingkat Program Studi

Program ini dilaksanakan oleh masing-masing Program Studi (Prodi) dalam rangka mengoptimalkan keunggulan internal bagi masing-masing Program Studi. Ada tiga cara pilihan strategi yaitu:

1. Prodi memiliki alat control yang jelas terhadap macam-macam biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dimaksud agar supaya biaya yang kurang perlu dapat diminimalkan sehingga biaya untuk keperluan unggulan lembaga dapat diminimalkan.
2. Prodi dapat membuat variasi dengan memperjelas konsentrasi tiap program studi disesuaikan dengan kondisi masyarakat.
3. Prodi membuat spesifikasi kualitas lulusan yang diharapkan yang disesuaikan dengan kemungkinan lapangan pekerjaan tiap prodi.

B. Indikator Kinerja

1. Program Implementasi

Program Implementasi terdiri dari bidang Sumber Daya Manusia, bidang Kemahasiswaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

a. Umum

1. Bidang Sumber Daya Manusia

DOSEN

- a. Penambahan jumlah dosen tetap secara bertahap untuk sampai pada rasio dosen–mahasiswa yang ideal. Sesuai dengan kebutuhan setiap Program Studi
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dengan:
 - Mengembangkan pola penarikan dan seleksi calon tenaga pengajar yang ketat.
 - Mengadakan lokakarya/kuliah Tamu untuk dosen secara periodik dan berkesinambungan.
 - Meningkatkan kemampuan bahasa untuk dosen tetap dalam menggunakan bahasa Inggris dan computer.
 - Mendorong dosen untuk mendapatkan jabatan fungsional akademis dan selalu meningkatkan pangkat atau golongannya.

- Mendorong kenaikan jabatan fungsional akademis yang sistematis dan memberi insentif atau hukuman sesuai dengan aturan kepegawaian.
- Mendorong penulisan ilmiah / buku teks, diktat kuliah bagi seluruh dosen.
- Mendorong tenaga pengajar melanjutkan studi lanjut pada program S3 dengan biaya pendidikan selain dari Yayasan, juga dari instansi / lembaga yang tidak mengikat.

KARYAWAN

- a. Mengembangkan pola penarikan dan seleksi calon karyawan yang ketat.
- b. Pelatihan bagi karyawan sesuai dengan bidangnya.
- c. Peningkatan/optimalisasi, efisiensi tugas dengan melaksanakan rotasi jabatan secara terpola.
- d. Pembinaan mental karyawan melalui kegiatan keagamaan.

2. Bidang Kemahasiswaan

Input Mahasiswa

- a. Promosi yang terus menerus dan meluas untuk menjaring pendaftaran yang lebih banyak sehingga dapat dilakukan seleksi yang baik
- b. Penjaringan bibit unggul dengan kemudahan, seperti bebas uang pendaftaran, uang pembangunan, dan pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi

Pembinaan Kemahasiswaan

- a. Pengembangan Penalaran dan Keilmuan
 - Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas pertemuan ilmiah mahasiswa
 - Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas lomba yang bersifat penalaran dan keilmuan
 - Mendorong pengembangan ikatan organisasi sejenis
- b. Pengembangan Minat dan Kegemaran Mahasiswa

- Mendorong pembentukan, pemantapan kelompok olah raga, kesenian, kerohanian, dan sebagainya
 - Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi
 - Menyediakan sarana dan prasarana pengembangan minat dan kegemaran secara bertahap dan terencana
- c. Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa
- Koperasi mahasiswa perlu diarahkan menjadi sarana belajar mahasiswa
 - Menggali sumber dana untuk pengembangan koperasi mahasiswa, sehingga memungkinkan mahasiswa meminjam di Koperasi
 - Menggali sumber beasiswa lainnya untuk memperbanyak jumlah mahasiswa memperoleh kesempatan mendapat beasiswa

3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Pelatihan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan berkesinambungan.
- b. Pengadaan dan pemanfaatan secara optimal bahan informasi dan alat komunikasi ilmiah.
- c. Mengarahkan dan mengembangkan penelitian serta memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan teknologi yang dibutuhkan dalam pembangunan.
- d. Meningkatkan kerjasama dan hubungan yang lebih erat pemerintah daerah dan serta masyarakat untuk memupuk kepekaan dan sikap responsive terhadap masalah-masalah social.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan Program Studi/bagian untuk mendorong penelitian dosen.
- f. Perlu aturan dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang mewajibkan dosen tetap untuk melakukan penelitian minimal satu penelitian dalam satu semester, yang berdampak pada penelitian untuk memperluas pengalaman.

Mengacu pada isu strategis dan kebijakan strategis pada Bab II yang dijabarkan menjadi sasaran pengembangan STT Dumai pada Bab III, dan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang diulas dalam Bab IV, maka telah diidentifikasi 6 (enam) bidang kegiatan yang meliputi 18 program untuk dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun sebagai upaya terpadu untuk mencapai visi yang telah disepakati bersama. Enam bidang tersebut adalah: (1) bidang pendidikan dengan lima program; (2) bidang penelitian dengan tiga program; (3) bidang pengabdian pada masyarakat dengan dua program; (4) bidang kemahasiswaan dengan dua program; dan (5) tata kelola dan kerjasama dengan enam program. Rancangan program secara menyeluruh untuk mengimplementasikan berbagai sasaran pengembangan STT Dumai disajikan di bawah ini:

1. Bidang Pendidikan

Seperti telah disinggung sebelumnya, bidang pendidikan memiliki lima program berikut: (a) Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik; (b) Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian; (c) Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat; (d) Pengembangan program studi sesuai perkembangan iptek dan tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan; (e) Pengembangan Tridharma terpadu berbasis jati diri Indonesia (budaya nasional). Penjabaran masing-masing ke dalam kegiatan disajikan berikut ini:

a. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik

Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik memiliki 39 kegiatan berikut:

1. Penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan menjamin bahwa kriteria pendaftaran diterapkan secara obyektif, adil dan berkualitas untuk semua pendaftar;
2. Pelayanan registrasi mahasiswa yang cepat dan tepat melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) STT Dumai;
3. Penyediaan layanan prima di bidang administrasi akademik dan non-akademik pada mahasiswa dengan akurat secara *on-line*;

4. Penjelasan dan pengungkapan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi kepada staf akademik, tenaga kependidikan dan mahasiswa pada berbagai kesempatan;
5. Penetapan sasaran dan strategi pencapaian sasaran program studi/jurusan dengan melibatkan seluruh dosen, tenaga kependidikan dan perwakilan mahasiswa;
6. Pengembangan dan peninjauan kurikulum secara periodik agar selaras dengan tuntutan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan dunia usaha/industri;
7. Pengembangan kebijakan dan perencanaan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan filosofi yang beragam dengan pendekatan eklektik-inkorporatif, yang meliputi eksistensialisme (mampu mengembangkan potensi peserta didik), progressivisme (melatih berpikir rasional), esensialisme (mengacu pada nilai-nilai luhur), perenialisme (mencerahkan peserta didik), dan rekonstruksianisme sosial (mengembangkan kemampuan menghadapi perubahan);
8. Pembuatan kebijakan dan regulasi untuk implementasi program;
9. Pengembangan rumusan kompetensi lulusan (kompetensi: utama, pendukung dan lainnya) berorientasi ke masa depan disesuaikan dengan visi dan misi Prodi;
10. Penggunaan pendekatan interaktif dan *participatory* dalam pelaksanaan kurikulum oleh dosen-dosen;
11. Pengendalian proses instruksional sedemikian rupa untuk mengembangkan berpikir reflektif dan praktis secara individu maupun *group*;
12. Perencanaan pengungkapan yang tepat dalam monitoring kemajuan mahasiswa secara kontinyu;
13. Penyelenggaraan *tracer study* dan pertemuan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, tenaga kependidikan, *academic peers* dan *stakeholders* dalam pengembangan dan perencanaan kurikulum;
14. Peningkatan kemampuan penggunaan teknologi informasi bagi mahasiswa baru;

15. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan Bahasa Inggris;
16. Penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa untuk membangun perspektif dan kerjasama;
17. Penyelenggaraan program perusahaan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan;
18. Pengembangan data penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi dan sertifikasi;
19. Peningkatan program penjaminan mutu akademik dan mutu layanan akademik;
20. Penerapan KBK yang mengacu KKNI dalam pembelajaran di setiap program studi;
21. Pengembangan dan peninjauan silabus dan RPP secara periodik;
22. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam proses pembelajaran;
23. Pemutakhiran media pembelajaran;
24. Peningkatan layanan perpustakaan berbasis IT;
25. Penyediaan akses *e-learning* dan *e-library* di setiap fakultas;
26. Penyediaan fasilitas akses *E-journal* (EBSCO, PROQUEST dan lainnya);
27. Peningkatan layanan laboratorium/bengkel/studio;
28. Penyediaan manual (panduan) laboratorium/bengkel/studio untuk mahasiswa;
29. Penyediaan dan pemberian lembar kerja laboratorium/bengkel/studio untuk mahasiswa;
30. Penyediaan alat dan bahan praktik laboratorium/bengkel/studio yang cukup;
31. Intensifikasi bimbingan tugas akhir untuk memperpendek waktu studi dan mutu lulusan;
32. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui program gelar pascasarjana dan penyegaran kembali akademik;
33. Pemberian bantuan untuk percepatan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa;
34. Pengembangan data penilaian dan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi dan sertifikasi;

35. Pemetaan bidang keahlian dosen sesuai pendidikan yang ditempuh;
36. Peningkatan tugas belajar sesuai keahlian yang dibutuhkan prodi;
37. Pemberian kesempatan seluas-luasnya untuk melanjutkan pendidikan (akademik) dan pengembangan profesional; dan
38. Adopsi teknologi baru ke dalam program-program dan mendorong mahasiswa dan dosen untuk menggunakannya dalam proses belajar-mengajar.

b. Pengembangan Perkuliahan Berbasis Penelitian

Sesuai dengan landasan filosofis keilmuan, STT Dumai melaksanakan program pengembangan perkuliahan berbasis penelitian dengan enam kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan materi pembelajaran berbasis hasil-hasil penelitian yang dilakukan dengan berbagai pendekatan;
- 2) Pengembangan metode pembelajaran berbasis hasil penelitian yang dikembangkan dengan berbagai pendekatan;
- 3) Penambahan varian metode pembelajaran yang sesuai dengan materi;
- 4) Pengembangan perkuliahan dengan mendorong mahasiswa dalam *active learning*;
- 5) Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran.

c. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat

Selain mengembangkan perkuliahan berbasis penelitian, STT Dumai juga mengembangkan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat dengan tiga kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan materi pembelajaran berbasis hasil program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan;
- 2) Pelaksanaan layanan konsultasi, dan dialog dengan kelompok profesional; dan
- 3) Pengembangan program kemitraan dengan perguruan tinggi, sekolah, kantor dinas terkait dan pihak dunia usaha dan industri.

d. Pengembangan program studi baru sesuai perkembangan Iptek dan tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan

Untuk menjamin agar STT Dumai berkembang secara berkelanjutan selaras dan seirama dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi seni dan olahraga, agar dapat memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, STT Dumai mengembangkan program studi baru yang dibutuhkan dengan enam kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan program studi untuk memenuhi dan bahkan melampaui standar yang telah ditetapkan;
- 2) Pengembangan program studi berorientasi *entrepreneurship*;
- 3) Pengembangan program unggulan pada program studi kependidikan dan non-kependidikan sesuai perkembangan Iptek di tingkat jurusan;
- 4) Pengembangan kelas unggulan (Kelas Internasional) di beberapa program studi yang potensial.

e. Pengembangan tridharma terpadu berbasis jati diri Indonesia (budaya nasional)

Selaras dengan cita-cita untuk menjadi universitas unggul mendunia tetapi tetap berjati diri Indonesia, STT Dumai menjalankan dan mengembangkan Tridharma terpadu berbasis jati diri Indonesia dengan lima kegiatan berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter akhlak mulia secara terintegrasi dalam setiap rumpun mata kuliah;
2. Implementasi kegiatan keagamaan di berbagai *event* kampus;
3. Implementasi kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan kampus;
4. Pemasangan artifak, poster, tulisan berisi ajakan untuk beramal mulia, perilaku bersih, dan mentaati aturan;
5. Implementasi pendidikan kokurikuler tentang *Emotional and Spiritual Quotient* (ESQ) dan kewirausahaan pada setiap mahasiswa.
6. Penciptaan lingkungan yang mendukung penanaman budaya akademik, etika pergaulan dan sopan santun di kampus.

2. Bidang Penelitian

a. Program pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan Iptek untuk pendidikan

Untuk dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai perguruan tinggi yang mendidik mahasiswanya menjadi pendidik dan tenaga kependidikan serta ilmuwan yang berkualitas unggul, STT Dumai mendayagunakan hasil penelitian dan pengembangan Iptek untuk pengembangan pendidikannya dengan sembilan belas kegiatan berikut:

1) Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional; 2) Pengembangan jurnal (berkala ilmiah) yang bermutu; 3) Penerbitan jurnal ilmiah hasil penelitian perguruan tinggi; 4) Pengusulan akreditasi jurnal di tingkat nasional/internasional (*scopus*); 5) Pengikutsertaan dosen peneliti STT Dumai pada seminar nasional/internasional; 6) Penyusunan laporan evaluasi program penelitian; 7) Penyusunan Buku Panduan Pengusulan HAKI; 8) Peningkatan kegiatan dan riset berpotensi HAKI; 9) Pengusulan HAKI atas temuan hasil penelitian unggul; 10) Penyusunan Buku Panduan Pengusulan Hi-Link; 11) Pelaksanaan kegiatan *Hi-Link*; 12) Peningkatan kinerja Pusat-pusat Studi di lingkungan LPPM; 13) Fasilitasi kegiatan penelitian isu-isu terkini di masing-masing Pusat Studi; 14) Pelatihan penyusunan Buku Teks untuk umum; 15) Penulisan dan penerbitan buku ajar skala nasional dan internasional oleh dosen; 16) Peningkatan keterlibatan dosen dalam penulisan referensi elektronik. 17) Langganan *E-journal* (Proquest untuk sains, sosial dan biologi), *Ebsco* (untuk ekonomi, bisnis dan kesehatan), dan *Cengage* (untuk Teknik, Bahasa dan seni, dan humaniora/pendidikan); 18) Penyediaan layanan *E-learning* melalui WEB *Be-smart* STT Dumai; dan 19) Penyediaan Layanan *E-journal* untuk publishing hasil penelitian dosen dan mahasiswa.

b. Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan penyebarannya

Penelitian merupakan tulang punggung pengembangan ilmu pengetahuan, dan penyebarluasan hasilnya dan pemanfaatannya untuk perbaikan kehidupan

masyarakat. Semua ini memerlukan dukungan kinerja lembaga penelitian dan kualitas sumberdaya manusia penelitian. Terkait dengan hal ini, STT Dumai memiliki program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja lembaga penelitian dan meningkatkan kualitas sumber daya penelitian agar dapat berperan aktif dalam upaya memperbaiki kehidupan masyarakat. Program tersebut dijabarkan ke dalam lima kegiatan berikut:

- 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian;
- 2) Penyusunan Panduan sistem pengusulan berbagai skim penelitian dan pelaporan hasil penelitian;
- 3) Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal penelitian;
- 4) Pelaksanaan monitoring dan seminar hasil penelitian; dan
- 5) Penilaian dan sertifikasi hasil penelitian dosen STT Dumai.

c. Program pengembangan dan pendayagunaan produk penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat

Penelitian merupakan tulang punggung pengembangan ilmu pengetahuan, penyebarluasan hasilnya, dan pemanfaatannya untuk perbaikan kehidupan masyarakat lewat pengabdian pada masyarakat. Semua ini memerlukan upaya pengembangannya karena kehidupan masyarakat juga berkembang. Terkait dengan hal ini, STT Dumai memiliki program yang ditujukan untuk mendayagunakan hasil penelitian untuk kepentingan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Pelaksanaan konferensi nasional dan internasional hasil penelitian unggulan di STT Dumai;
- 2) Penyusunan prosiding artikel terpilih yang didesiminasikan dalam konferensi nasional/internasional;
- 3) Kompetisi penelitian skala nasional dari berbagai perguruan tinggi dan swasta;
- 4) Pelaksanaan *joint research* dengan universitas dan lembaga penelitian luar negeri.

3. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

a. Program pengembangan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan

Pengabdian pada masyarakat dan berbagai layanan profesional bersentuhan langsung dengan dunia nyata dengan keberagaman fenomena yang dinamis. Dalam situasi yang dinamis seperti ini, untuk menjamin agar upaya untuk meningkatkan dapat efektif dan efisien serta terekam secara sistematis, pendekatan yang berpeluang tinggi untuk berhasil adalah pendekatan penelitian aksi, di mana semua pihak yang terlibat memiliki kesempatan berpartisipasi secara aktif dalam suasana kesetaraan berdemokrasi. Program pengembangan pengabdian pada masyarakat dan layanan-layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan dijabarkan ke dalam 20 kegiatan berikut:

- 1) Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Masyarakat di wilayah tertentu;
- 2) Penyusunan artikel jurnal hasil LPPM STT Dumai;
- 3) Penerbitan jurnal ilmiah untuk publikasi hasil LPPM;
- 4) Evaluasi program KP dan pemberdayaan masyarakat lainnya;
- 5) Penyusunan Pedoman Praktik Industri sebagai kerjasama dengan industri;
- 6) Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kerjasama dengan Dikti;
- 7) Pembinaan mahasiswa bidang seni untuk kontes Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) dan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ).
- 8) Optimalisasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat (PPM) dosen dan proyek akhir mahasiswa untuk masyarakat pedesaan.

b. Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat

Layanan kepada masyarakat dengan kebutuhan yang berubah-ubah sesuai dengan tuntutan dinamika kehidupan nyata memerlukan kapasitas lembaga dan sumber daya yang memadai, baik sumber daya manusia maupun non-manusia.

Kapasitas kelembagaan perlu ditingkatkan agar lembaga lebih terpercaya dan akuntabel, yang semua ini dapat diraih jika sumber daya manusianya juga memiliki kapasitas memadai. Maka upaya peningkatan kinerja menekankan pembangunan kapasitas personil yang terlibat dalam program pengabdian pada masyarakat, diiringi pengembangan berbagai perangkat pengelolaan yang diperlukan. Program peningkatan kinerja dan sumber daya pengabdian pada masyarakat dijabarkan melalui delapan kegiatan berikut:

- 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang lembaga penelitian pengabdian masyarakat (LPPM);
- 2) Penyusunan Panduan pengusulan berbagai skim LPPM dan pelaporan hasil LPPM;
- 3) Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal LPPM;
- 4) Monitoring kemajuan pelaksanaan dan seminar hasil LPPM;
- 5) Penilaian dan sertifikasi hasil LPPM dosen STT Dumai;

4. Bidang Kemahasiswaan

Bidang kemahasiswa berperan sangat penting dalam upaya pencapaian visi karena kontribusi keberhasilan membina mahasiswa menjadi lulusan yang unggul akan sangat menentukan keberhasilan mencapai visi 2022. Bidang ini memiliki dua program, yaitu:

a. Pengembangan kemahasiswaan berorientasi ketakwaan, kemandirian, kedaulatan bangsa, dan pengawalan peradaban

Untuk mendukung pengembangan mahasiswa menjadi manusia yang bertakwa, mandiri, merdeka dalam berkebangsaan, dan siap mengawal peradaban Indonesia. STT Dumai berkomitmen melaksanakan 9 kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan pelayanan program yang berkaitan dengan pendaftaran mahasiswa untuk kegiatan bidang olahraga, seni budaya, sosial, keagamaan, dan minat khusus;
- 2) Peningkatan kegiatan bidang bakat olah raga, seni budaya, dan minat khusus

- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa (jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi/bidik misi, dan peraih kejuaraan);
- 4) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/ internasional;
- 5) Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan;
- 6) Peningkatan dan pengembangan kualitas kepemimpinan mahasiswa melalui partisipasi dan melibatkan dalam berbagai aktivitas institusional
- 7) Pembinaan karakter dan *soft-skill* mahasiswa yang meliputi kreativitas, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
- 8) Peningkatan kegiatan penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat; dan
- 9) Peningkatan infrastruktur dan fasilitas kegiatan (layanan pendukung) bidang olahraga, seni budaya, sosial, dan minat khusus.

b. Pengembangan mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan Iptek

Untuk mendukung pengembangan mahasiswa menjadi insan yang cendekia, STT Dumai melaksanakan 3 kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan kegiatan bidang penelitian dan penalaran mahasiswa;
- 2) Peningkatan kemampuan mahasiswa meraih penelitian kompetitif;
- 3) Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kerjasama dengan Dikti;

Tabel 3. Tahapan Strategi Pencapaian dan Baseline Pencapaian

Tujuan	Strategi Pencapaian	Sasaran (Indikator)	Baseline		Target (T) dan Capaian (C) per tahun									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1. Menghasilkan Sarjana yang memiliki kemampuan, analisis-teoritis-metodologis di bidang Rekayasa.	- Meningkatkan kualifikasi dosen melalui Studi S3	25 % dosen mengikuti Studi lanjut S3	25%		25%		25 %		30%		40%		50%	
	- Meningkatkan kualitas seleksi mahasiswa baru	Lulusan yang mempunyai IPK > 3.00 (persen)	90 %		95%		95%		100%		100%		100%	
	- Melengkapi sarana prasarana pembelajaran secara kotinu													
2. Menghasilkan sarjana yang menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai kaum terpelajar	- Melaksanakan Evaluasi Kurikulum setiap Semester - Meninjau materi mata kuliah etika profesi	- Membuat Rumpun Ilmu - Mata kuliah Etika Profesi	1 Kali		1 Kali		1 Kali		2 kali		2 kali		2 kali	
3. Menghasilkan Sarjana yang mampu menghasilkan	Meningkatkan kualitas	Menata serta meninjauan	1 kali tiap		1 kali tiap		1 kali tiap		1 kali tiap		1 kali tiap		1 kali tiap	

Tujuan	Strategi Pencapaian	Sasaran (Indikator)	Baseline		Target (T) dan Capaian (C) per tahun									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
penelitian dan karya ilmiah yang memiliki kompetensi dan berkualitas	Tugas Akhir mahasiswa	kembali buku panduan tugas akhir	tahun		tahun		tahun		tahun		tahun		tahun	
4. Menghasilkan Sarjana yang berwawasan kebangsaan	Melaksanakan Seminar	Dosen Tetap Mahasiswa Karyawan	1 kali setiap semester		1 kali setiap semester		1 kali setiap semester		1 kali setiap semester		1 kali setiap semester		1 kali setiap semester	
5. Menghasilkan Sarjana yang profesional dan berkualitas	Melaksanakan Magang bagi mahasiswa yang akan lulus	Melengkapi Alat laboratorium untuk praktek dan praktikum	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
6. Mewujudkan cita-cita institusi untuk menghasilkan lulusan yang professional	Meanata kembali suasana akademik	Melakukan Evaluasi tentang kualitas lulusan kepada pengguna	1 kali tiap tahun		1 kali tiap tahun		1 kali tiap tahun		1 kali tiap tahun		1 kali tiap tahun		1 kali tiap tahun	
7. Terwujudnya Program Studi yang unggul, berdaya saing	Meninjau Kurikulum	Studi Banding	-		1 kali setah		1 kali setah		1 kali setah		1 kali setah		1 kali setah	

Tujuan	Strategi Pencapaian	Sasaran (Indikator)	Baseline		Target (T) dan Capaian (C) per tahun									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
tinggi dan bercitra positif serta berwawasan kebangsaan.					un		un		un		un		n	
8. Terciptanya suasana yang kondusif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga memperoleh keunggulan di bidang akademik	Melengkapi Sarana Prasarana	Menyelenggarakan Seminar, Lokakarya	1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun	
9. Mengembangkan keterampilan teknis dan penguasaan teknologi di bidang teknik sipil, sehingga mampu menjawab tantangan dan memiliki daya saing tinggi untuk merebut peluang pasar tenaga kerja, pada instansi swasta, dan pemerintah	Melengkapi Laboratorium	Magang di berbagai instansi pemerintah dan swasta	80 %		90 %		100 %		100 %		100 %		100 %	

Tujuan	Strategi Pencapaian	Sasaran (Indikator)	Baseline		Target (T) dan Capaian (C) per tahun									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
10. <i>Situation</i> , menjelaskan gambaran posisi Program Studi melalui analisis SWOT untuk menyongsong program yang akan datang	Melakukan Evaluasi Secara berkala	Studi Banding/ Studi Tour	1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun	
11. <i>Objective</i> , menetapkan posisi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan	Evaluasi Secara Berkala	Pelaksanaan Tri Dharma	1 kali setahun		1 kali setahun		1 kali setahun		2 kali setahun		2 kali setahun		2 kali setahun	
12. <i>Strategy</i> , merupakan program dalam menggambarkan upaya pencapaian secara umum untuk memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa melalui pengembangan sumber daya sekolah tinggi dan	Membangun pelayanan dengan komputerisasi	Web E-lerarnig	70%		80%		90%		90%		100 %		100 %	

Tujuan	Strategi Pencapaian	Sasaran (Indikator)	Baseline		Target (T) dan Capaian (C) per tahun									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
program studi														
13. Lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya	Membangun jejaring dengan instansi terkait pengguna lulusan (pemerintah dan swasta)	Kerjasama	2 Kali setahun		2 Kali setahun		2 Kali setahun		2 Kali setahun		2 Kali setahun		2 Kali setahun	
	Memberikan informasi lapangan pekerjaan yang membutuhkan	Expo	2 Kali Tiap Tahun		2 Kali Tiap Tahun		2 Kali Tiap Tahun		2 Kali Tiap Tahun		2 Kali Tiap Tahun		2 Kali Tiap Tahun	
	Memperbaiki mutu pendidikan antara lain mendisain kurikulum	Studi Banding	1 Kali setahun		1 Kali setahun		1 Kali setahun		1 Kali setahun		2 Kali setahun		2 Kali setahun	
	Memberikan pelatihan hardskill- softskill yang diperlukan oleh	Magang	90%		100%		100%		100%		100%		100%	

Tujuan	Strategi Pencapaian	Sasaran (Indikator)	Baseline		Target (T) dan Capaian (C) per tahun									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
	pengguna lulusan													
14. Lulusan tepat waktu studi (4,00– 4,50 th) (persen)	Meningkatkan kualitas seleksi mahasiswa baru	Saringan masuk	90%		100%		100%		100%		100%		100%	
	Meningkatkan kualitas dosen melalui penataran dan pelatihan	Studi Lanjut	4		6		8		9		10		12	
	Melengkapi sarana prasarana pembelajaran secara kotinu	Laboratorium	80%		90%		100%		100%		100%		100%	
Penelitian	Mengirim dosen dalam berbagai seminar, lokakarya, pelatihan	Meningkatnya jumlah penelitian	6		15		20		30		35		40	
Pengabdian	Mengirim dosen dalam berbagai seminar, lokakarya, pelatihan	Meningkatnya jumlah pengabdian	6		8		10		15		20		30	
16. Lulusan terserap yang	Membangun jejaring	Kerjasama	2		4		6		8		10		12	

Tujuan	Strategi Pencapaian	Sasaran (Indikator)	Baseline		Target (T) dan Capaian (C) per tahun									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
diterima kurang dari 4 bulan	dengan instansi terkait pengguna lulusan (pemerintah dan swasta)													
	Memberikan informasi lapangan pekerjaan yang membutuhkan.	Mengundang Pengguna Lulusan	2 kali		2 kali		3 kali		3 kali		4 kali		4 kali	
	Memperbaiki mutu pendidikan antara lain mendisain kurikulum berbasis KKNI/ kompetensi,	Lokakarya Kurikulum	1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali	

Tujuan	Strategi Pencapaian	Sasaran (Indikator)	Baseline		Target (T) dan Capaian (C) per tahun									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			T	C	T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
	Memberikan pelatihan hardskill-softskill yang diperlukan oleh pengguna lulusan	Magang	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
17. Penerbitan Jurnal Ilmiah	Tulisan ilmiah	Secara berkala	2 kali		2 kali		2 kali		3 kali		4 kali		4 kali	

5. Bidang Kelembagaan

5.1. Bidang Tata Kelola

Tata pemerintahan yang baik juga menjadi salah satu kepedulian utama bagi STT Dumai. Dalam upaya untuk meningkatkan bidang tata kelola ini STT Dumai memiliki lima program berikut:

- (a) pengembangan tatakelola berbasis budaya;
- (b) pengembangan manajemen kelembagaan berbasis pengetahuan;
- (c) penguatan kapasitas sumberdaya STT Dumai;
- (d) pengembangan unit usaha sebagai salah satu sumber pembiayaan universitas;

(e) membangun *alignment* (keserasian) yang kokoh antar komponen visi dan kegiatan Tridharma terpadu, asesmen kemajuan, sumber dana dan sumber daya, serta sistem penghargaan dan sanksi dalam mewujudkan visi STT Dumai. Penjabaran masing-masing program ke dalam kegiatan disajikan di bawah.

a. Pengembangan tata kelola berbasis budaya

Kebudayaan merupakan salah satu keistimewaan STT Dumai sehingga setiap gerak langkah pengembangan hendaknya mempertimbangkan nilai-nilai budaya sebagai landasannya. Dalam hal ini STT Dumai juga berkomitmen untuk mengembangkan tata kelola berbasis budaya melalui sembilan kegiatan berikut:

- 1) Pengembangan Tupoksi pejabat pada setiap unit organisasi sesuai tuntutan tata kelola berbasis budaya;
- 2) Pengembangan pedoman pemilihan pimpinan berbasis budaya;
- 3) Penyusunan prosedur operasional baku pelayanan akademik dan nonakademik, untuk melakukan tata kelola yang baik;
- 4) Pengembangan penilaian berbasis kinerja;
- 5) Peningkatan ketertiban pengelolaan barang milik negara;
- 6) Peningkatan sistem pengelolaan keuangan melalui SIKEU (Sistem Informasi Keuangan);
- 7) Peningkatan akurasi dan ketepatan waktu penyusunan laporan untuk mengeliminasi jumlah temuan hasil audit untuk mencapai tata kelola yang bersih;
- 8) Penyusunan kode etik berbasis budaya bagi sivitas akademika; dan
- 9) Penyusunan prosedur penyelesaian pelanggaran kode etik.

b. Pengembangan manajemen kelembagaan berbasis pengetahuan

Dalam era berbasis pengetahuan, peran pengetahuan dalam segala bidang makin penting dan menentukan. Maka manajemen kelembagaan pun akan berhasil jika didasarkan pada pengetahuan yang relevan. Terkait dengan hal ini, STT Dumai bertekad untuk mengembangkan manajemen kelembagaan berbasis pengetahuan melalui 16 kegiatan berikut:

1. Penataan kelembagaan sesuai OTK STT Dumai yang berlaku;
2. Penyusunan struktur organisasi sesuai OTK STT Dumai yang berlaku;
3. Penyusunan peraturan tata kelola sekolah tinggi sesuai statuta STT Dumai yang berlaku;
4. Penyusunan laporan kinerja lembaga;
5. Penyusunan laporan audit internal dan eksternal pada kinerja lembaga;
6. Peningkatan peran HUMAS

c. Penguatan kapasitas sumberdaya STT Dumai

Dari semua komponen pengembangan STT Dumai menuju Visi, unsur sumber daya manusia di seluruh perguruan tinggi menjadi penopang utama karena manusia memiliki cipta, rasa dan karsa yang jika digerakkan secara terpadu dalam lingkungan yang dinamis akan menjadi kekuatan yang luar biasa. Oleh sebab itu, perlu dikuatkan kapasitasnya dari pucuk pimpinan sampai ke tenaga tingkat sehari-sehari. Namun, betapapun hebatnya tenaga manusia yang ada, perlu didukung dengan sumberdaya non-manusia. Kedua unsur sumberdaya inilah perlu ditingkatkan kapasitasnya secara terpadu. Untuk tujuan ini STT Dumai memiliki 18 kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan pembinaan disiplin dan kinerja pegawai.
- 2) Peningkatan kesejahteraan pegawai.
- 3) Peningkatan layanan dan mutasi pegawai.
- 4) Pelatihan *Excellence Services* bagi Pimpinan, dosen dan karyawan.
- 5) Pengembangan budaya IT dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Pengembangan budaya IT dalam pelayanan akademik dan non akademik.
- 7) Pengembangan budaya komunikasi secara elektronik.
- 8) Pengembangan SIM berbasis IT sehingga cepat, efisien dan efektif.

- 9) Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (S2 ke S3).
- 10) Pengiriman dosen studi lanjut S3 dalam/luar negeri.
- 11) Pemberian bantuan studi lanjut S2 dan S3.
- 12) Pemberian bantuan penyelesaian tugas akhir.
- 13) Pengikutsertaan sertifikasi dosen.
- 14) Pengusulan tunjangan kehormatan guru besar.
- 15) Pengusulan kenaikan pangkat/jabatan dosen.
- 16) Penyelenggaraan program AA bagi dosen.
- 17) Pelatihan peningkatan kompetensi dosen.
- 18) Penyusunan panduan pembinaan karir dosen.

d. Pengembangan unit usaha sebagai salah satu sumber pembiayaan STT Dumai

Sesuai dengan makin meningkatnya kebutuhan negara dalam memenuhi masyarakat secara umum dalam rangka mencapai keadilan sosial, STT Dumai diharapkan ikut membangun kekuatan finansialnya agar tidak sepenuhnya tergantung pada kucuran dana dari Pemerintah. Maka diperlukan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan materi untuk membiayai upaya-upaya mencapai keunggulan di semua bidang. Untuk hal ini STT Dumai menjalankan tiga kegiatan berikut:

1. Penataan sumber-sumber *income generating* semua unit di lingkungan STT Dumai
2. Pengelolaan *income generating* semua unit di lingkungan STT Dumai secara akuntabel dan transparan;
3. Pengembangan *income generating* unit dengan pengelolaan yang akuntabel dan transparan;
4. Membangun kerjasama pengembangan *income generating* dengan Pemda, Pemerintah Pusat, Industri dan masyarakat.

e. Keterpaduan semua program

Perlu dilakukan upaya untuk mencapai keselarasan dan keserasian yang kokoh antar komponen visi dan kegiatan tridharma terpadu, asesmen kemajuan, sumber dana dan sumber daya, serta sistem penghargaan dan sanksi dalam mewujudkan visi STT Dumai.

5.2. Bidang Pengembangan dan Kerjasama

Pengembangan dan kerjasama merupakan kebutuhan dalam rangka mengembangkan STT Dumai mengingat adanya keterbatasan sumberdaya sementara kebutuhan pengembangan ke arah kualitas dunia makin tinggi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan kerjasama dan kolaborasi dengan tujuan untuk mencapai pengembangan yang lebih cepat. Untuk hal ini STT Dumai menjalankan kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Peningkatan kerjasama dengan PT Luar negeri.
- 2) Pelayanan Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan.
- 3) Penyelenggaraan *joint-research, joint-journal, dan joint-book*.
- 4) Penyelenggaraan *staff and student exchange*.
- 5) Penyelenggaraan program sitting untuk *academic recharging*.
- 6) Penyelenggaraan seminar dan *workshop* internasional.
- 7) Penyelenggaraan *guest lecturing*.

Tabel 4. Indikator Kinerja berdasarkan Baselinenya

No	Indikator Kinerja	2017/ 2018	2018/ 2019	2019 /2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023
1	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama/ membuka usaha (5 tahun terakhir)	<1tahun	<1tahun	<1tahun	<1tahun	< 6 bulan	< 6 bulan
2	Persentasi lulusan yang menjadi entrepreneur (3 tahun terakhir)	1%	1%	2%	3%	4%	5%
3	Lama studi (3 tahun terakhir)	4 tahun 7 bulan	4 tahun	4 tahun	4 tahun	4 tahun	4 tahun
4	Indeks Prestasi Kumulatif (3 tahun terakhir)	3,27	3,35	3,50	3,50	3,50	3,50

No	Indikator Kinerja	2017/ 2018	2018/ 2019	2019 /2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023
5	Persentase lulusan cumlaude dari total lulusan (3 tahun terakhir)	3%	4%	5%	6%	7%	8%
6	Persentase mahasiswa tepat memulai Kerja Praktek	30 %	50%	75%	90%	100%	100%
7	Persentase mahasiswa tepat memulai Tugas Akhir	25 %	23%	25%	30%	35%	40%
8	Persentase mahasiswa yang menyelesaikan Tugas Akhir	9%	10%	40%	60%	80%	90%
9	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

E. Indikator Kinerja Program

Setiap periode (secara tahunan) seluruh program yang dilaksanakan di setiap unit kerja harus diukur kinerjanya. Untuk mengukur kinerja atau ketercapaian pada setiap program diperlukan indikator kinerja program (IKP). Untuk tujuan ini, STT Dumai telah menentukan indikator kinerja program untuk periode 2015-2020 untuk program-program berikut: (1) Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa; (2) Meningkatnya Kualitas Penelitian dalam Rangka Penemuan dan Pengembangan Ilmu serta Pengabdian Kepada Masyarakat; (3) Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan; (4) Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri; dan (5) Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya. Masing-masing program ini disebut bersama indikator kinerjanya akan dijelaskan berikut ini.

1. Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa

Indikator kinerja program layanan bidang pendidikan terdiri atas:

- a. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari pemerintah.
- b. Meningkatnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan donor lainnya.
- c. Meningkatnya jumlah unit-unit kewirausahaan/produktivitas di setiap prodi.
- d. Meningkatnya prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran.

2. Meningkatnya Kualitas Penelitian Dalam Rangka Penemuan dan Pengembangan Ilmu serta Pengabdian Kepada Masyarakat.

Indikator kinerja program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian kompetisi Riset Dikti.
- b. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian kompetisi tingkat nasional.
- c. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan penelitian kompetisi internasional.
- d. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah tingkat nasional terakreditasi.
- e. Meningkatnya jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah tingkat internasional yang berakreditasi.
- f. Meningkatnya jumlah Dosen yang mengunggah (*upload*) artikel hasil penelitiannya di Proquest, Ebsco dll.
- g. Meningkatnya jumlah dosen melakukan PKM.
- h. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan program kreativitas di bidang penelitian, dan pengembangan di tingkat nasional.
- i. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan program kreativitas di bidang penelitian, pengembangan di tingkat regional/internasional.
- j. Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku teks untuk sekolah.
- k. Meningkatnya jumlah dosen yang menulis buku teks untuk perguruan tinggi dan umum.

3. Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Indikator kinerja program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

meliputi:

- a. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3.
- b. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi pendidik.
- c. Meningkatkan jumlah dosen berjabatan fungsional guru besar.
- d. Meningkatkan jumlah dosen menjadi *guest-lecture* di PT Luar negeri.
- e. Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan *academic recharging* di dalam dan luar negeri.

4. Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri

Indikator kinerja program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Penataan kelembagaan di pusat dan unit kerja STT Dumai sesuai OTK STT Dumai 2010.
- b. Peningkatan jumlah prodi Akreditasi B.
- c. Meningkatnya jumlah MoU aktif dengan Perguruan Tinggi dalam negeri.
- d. Meningkatnya jumlah MoU aktif dengan lembaga pemerintah/swasta luar negeri.

5. Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Indikator kinerja program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- a. Tersusunnya perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan aset sesuai peraturan yang berlaku.
- b. Meningkatnya jumlah anggaran operasional dan pembangunan perguruan tinggi.
- c. Meningkatnya daya serap anggaran secara merata setiap bulan dan tahun.
- d. Terlaksananya penilaian prestasi SDM berbasis kinerja.
- e. Terlaksananya ketertiban pelaporan Keuangan tepat waktu sesuai aturan yang berlaku.
- f. Meningkatnya disiplin kerja dosen dan karyawan STT Dumai.
- g. Terimplementasikannya sertifikat ISO 9001:2008 tentang standar pengelolaan.
- h. Terlaksananya *E-Office* di STT Dumai.

Tabel 5. Indikator Kinerja berdasarkan *Baseline*

NO	Indikator Kinerja	2017/	2018/	2019/	2020/	2021/	2022/
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Dana hibah yang diserap	58 juta	764 juta	100 juta	100 juta	100 juta	100 juta
2	Jumlah MoU	7	8	10	12	15	17
3	Nilai kinerja karyawan	7	7	8	8	8	8
4	Sistem keuangann yang ada lebih transparan dan otonom	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
5	Komplain dalam layanan per divisi	36	30	25	20	15	10
6	Waktu tunggu mendapatkan data	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari	3 hari

Keberhasilan pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai sangat tergantung pada bagaimana program kerja berikut rencana strategis yang telah disusun diimplementasikan. Guna mencapai keberhasilan seluruh rencana strategis yang termaktub dalam dokumen ini, perlu dibuat kerangka implementasi yang meliputi: Sosialisasi, Sumberdaya, Koordinasi, Tata Kelola, Sistem Informasi, Sistem Penjaminan dan Pengendalian Mutu, dan Komitmen Manajemen Puncak.

BAB IV

PENUTUP

A. SOSIALISASI

Kunci keberhasilan implementasi rencana strategis (Renstra) STT Dumai periode 2018-2023 ini adalah komitmen dan kesadaran sivitas academica STT Dumai akan pentingnya perencanaan strategis serta pemahaman peran dan tanggung jawab mereka untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program yang direncanakan. Komitmen dan kesadaran sivitas academica akan pentingnya pencapaian rencana strategis akan muncul jika mereka mencapai pemahaman terhadap mengapa, apa, dan bagaimana renstra tersebut harus dilaksanakan.

Untuk membangun pemahaman tersebut perlu dilakukan sosialisasi berkelanjutan oleh pimpinan STT Dumai kepada seluruh warga masyarakat STT Dumai secara merata tanpa terkecuali. Sosialisasi akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah-langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh warga STT Dumai. Agar warga STT Dumai mencapai pemahaman yang baik, sosialisasi dilaksanakan dengan dukungan data-data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan/akuntabel.

Sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pertemuan-pertemuan formal secara berjenjang (misalnya Ketua STT Dumai, serta pertemuan-pertemuan lain). Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi, khususnya website STT Dumai <http://id.stt-dumai.ac.id>, melalui akun sosial media STT Dumai seperti Facebook ataupun Instagram. Selain itu dapat dilakukan juga melalui media-media yang dihasilkan oleh berbagai unit di STT Dumai, baik media-media dalam maupun luar ruang. Media yang akan digunakan di antaranya adalah website, email, majalah, tabloid, buletin, *leaflet*, brosur, spanduk, poster, baliho, dan reklame.

B. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pengalaman, SDM STT Dumai memiliki kualifikasi, potensi dan andil yang cukup besar dalam pembangunan pendidikan dan persekolahan pada tataran lokal, di provinsi Riau khususnya kota Dumai. Beberapa dosen aktif terlibat di AMDAL, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia, dan menjadi pengelola jurnal. Beberapa dosen juga aktif terlibat dalam kegiatan hibah-hibah yang diselenggarakan kemenristekditi untuk meningkatkan kompetensi sebagai dosen, seperti mengikuti magang dosen, *talent scoting*, program peningkatan kemampuan bahasa inggris dosen. Pengalaman nasional para sivitas academica STT Dumai ini dapat menjadi modal dasar implementasi rencana strategis yang telah dirancang. Sumber daya manusia yang ada di STT Dumai ini harus dimobilisasi agar dapat menjadi kekuatan yang besar.

2. Pendanaan

Skenario pendanaan pendidikan tinggi di STT Dumai mengacu pada:

- a. UUD RI 1945;
- b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- e. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara; dan
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan STT Dumai mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas sepenuhnya akan mengacu pada peraturan tentang pengelolaan keuangan badan layanan umum. Sumber dana untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di

STT Dumai secara garis besar bersumber dari:

a. Biaya Pendidikan atau SPP.

SPP digunakan untuk: (a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (d) pengembangan SDM, (e) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (f) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Ristek Dikti, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

b. Pendapatan dari Kerjasama dan Hibah

Pendapatan dari kerjasama dan hibah digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan STT Dumai. Proporsi sumber pendanaan saat ini masih lebih banyak berasal dari YLPI Dumai. Pada tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan diseimbangkan.

c. Sumber Daya Lain

Sumber daya lain yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium meskipun masih terbatas dapat menjadi modal dasar untuk mengimplementasikan rencana strategis yang disusun. Sumber daya lain ini bersifat terserak, namun jika dilakukan *resource sharing* akan mampu diberdayakan untuk mendukung implementasi program-program yang ada.

C. KOORDINASI

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis STT Dumai dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ STT Dumai, seperti Ketua dan jajaran struktural, senat, Satuan Pengawas Internal, Badan Pengawas, dan Badan Pertimbangan.

Pada tahap implementasi program dan rencana strategis STT Dumai

koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum-forum resmi seperti Rapat Koordinasi Program studi dilaksanakan secara rutin di setiap unit kerja, dan Rapat Kerja (program studi) yang dilaksanakan secara berkala, harus diupayakan agar dapat secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan. Rapat kerja tingkat universitas digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di STT Dumai seperti Senat, Badan Pengawas, Dewan Pertimbangan, Satuan Pengawas Internal sehingga terbangun kinerja yang sinergis. Selanjutnya, untuk penerapan Renstra ke dalam program dan kegiatan di setiap tahunnya, dilakukan koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja STT Dumai dengan melibatkan seluruh organ universitas. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan.

D. TATA KELOLA

STT Dumai merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Ristek Dikti dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Ristek Dikti. Dalam meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, STT Dumai menetapkan organisasi dan tata kerja dengan struktur posisi Ketua STT Dumai sebagai organ pengelola, Senat Akademik sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik, dan Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik, serta susunan organisasi terdiri atas Ketua, dan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha. Untuk mewujudkan tujuan lembaga ini telah disusun implementasi Renstra STT Dumai oleh setiap unit kerja sebagai sistem tata kelola dan penataan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan sasaran

indikator kinerja kunci. Pengembangan sistem tata kelola implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Standar Operasi dan Prosedur (SOP) dalam penyusunan, sosialisasi, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra STT Dumai.

Implementasi Renstra ini dilakukan oleh segenap *sivitas academica* dan tenaga kependidikan di lingkungan STT Dumai, dengan pengawalan oleh pimpinan di tingkat universitas hingga fakultas dan program studi. Guna mencapai efektifitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Ketua STT Dumai melaksanakan pembedangan ranah kerja sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran dikoordinasikan oleh Pembantu Ketua I.
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama dengan Pembantu Ketua I.
3. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana dan Kepegawaian dan Kemahasiswaan yang dikoordinasikan oleh Pembantu Ketua II.

Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, dibentuk Lembaga penjaminan Mutu Internal yang memiliki akses yang mudah kepada setiap unit yang ada di STT Dumai melakukan pembinaan mutu.

E. SISTEM INFORMASI

Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi memungkinkan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di STT Dumai yang diwujudkan dalam suatu sistem informasi terpadu yang secara *online*. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga STT Dumai dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada *stakeholder* baik internal dan eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel. Sistem informasi terpadu ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 99 Tahun 2013 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Situs web stt dumai yaitu <http://id.stt-dumai.ac.id>, pada laman ini memuat

informasi terbaru mengenai kegiatan dan kebijakan yang ada di STT Dumai. Laman web ini juga terhubung dengan sistem informasi akademik terpadu (<http://akademik.STT Dumai.ac.id>), di dalamnya juga memuat link untuk terhubung dengan jurnal online yang dikelola oleh STT Dumai jurnal.stt-dumai.ac.id

F. SISTEM PENJAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU

Penjaminan dan pengendalian mutu perlu memperhatikan tujuan, prinsip, ruang lingkup dan pelaksana pemantauan dan pengendalian. Pusat Penjaminan Mutu berfungsi untuk menjamin kualitas kepemimpinan, *good governance*, skala prioritas, kerjasama dan *networking*, keberlangsungan dan akuntabilitas. Penjaminan dan pengendalian mutu harus mencerminkan visi, misi, kompleksitas, keragaman dan struktur STT Dumai.

Penjaminan mutu pada STT Dumai dikelola oleh Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) STT Dumai. LPMI akan memonitoring kinerja dosen dan tenaga pendidik, bidang keuangan, sarana prasarana dan kepegawaian dengan koordinasi bersama Pembantu Ketua I dan Pembantu Ketua II.

1. Tujuan Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Sistem penjaminan dan pengendalian mutu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Penjaminan mutu dan pengendalian bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra STT Dumai dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

2. Prinsip Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan berdasarkan prinsip: (a) kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu, (b) pelaksanaan dilakukan secara objektif dan akuntabel, (c) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal, (d) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara, (e) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal, (f) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, dan (g) berbasis indikator kinerja.

3. Ruang Lingkup Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Implementasi penjaminan dan pengendalian mutu mencakup bidang akademik dan non akademik sesuai dengan kebijakan mutu yang telah ditetapkan. Penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem AKIP, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

1. Pelaksana Penjaminan dan Pengendalian Mutu.

Pejaminan dan pengendalian mutu dilakukan melalui internal dan eksternal STT Dumai. Secara internal penjaminan dan pengendalian mutu dilakukan oleh Senat, Badan Pengawas, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Lembaga Penjaminan Mutu. Tugas Senat adalah memberpertimbangan dan pengawasan di bidang akademik. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, senat melakukan rapat koordinasi secara periodik. SPI memiliki tugas melakukan pengawasan pengelolaan pendidikan bidang non akademik. Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, SPI melakukan audit reguler dan audit khusus di semua unit kerja. Sementara itu, penjaminan mutu program di setiap unit kerja dilakukan oleh unit penjaminan mutu STT Dumai yang memiliki kepanjangan tangan di unit-unit kerja di bawahnya. Bersama LPMI, unit penjaminan mutu melakukan audit di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan. Sistem pengendalian, pengawasan dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

2. Pengawasan secara eksternal akan dilakukan oleh institusi pengawasan.

Dilakukan oleh lembaga pengawas pemerintah dan akuntan publik. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun Renstra/Program berikutnya.

G. KOMITMEN MANAJEMEN PUNCAK

Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada *stakeholder*. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya

kerja dimaksudkan suatu sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja tersebut diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi/loyalitas, tanggung jawab, kerjasama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan puncak dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

H. SISTEM IMPLEMENTASI KEGIATAN

Dalam rangka dan relevansi pendidikan maka setiap institusi pendidikan tinggi harus mengembangkan bidang prioritas khusus dan spesifikasi sebagai *Center of Excellence* bidang-bidang ilmu tertentu. Pengembangan bidang unggulan dapat dilakukan secara sendiri-sendiri oleh masing-masing Program Studi maupun secara terintegrasi dan sinergistik antara Program Studi atau dengan lembaga-lembaga dilingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Program yang direncanakan adalah dengan membuka Program Studi baru, yaitu Teknik Kimia, Dengan rencana strategis tersebut diatas dapat digunakan untuk meningkatkan pengembangan dan pertumbuhan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai pada masa kini dan masa mendatang.

Dalam implementasi kegiatan yang telah dirancang, STT Dumai menetapkan sistem implementasi untuk menjamin pemerintahan yang bersih. Sistem tersebut diilustrasikan dalam. Berikut ini yang berisi tiga tahapan implementasi: pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Pada masing-masing tahap berperan unit kerja yang berbeda: unit eksekutif, unit normatif, unit keuangan dan unit kendali mutu.

Proses implementasi program dimulai dengan menyusun kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program: latar belakang (alasan pentingnya program dilaksanakan), tujuan yang akan dicapai, hasil konkret terukur yang diharapkan, kelompok sasaran, kegiatan, waktu, dan rencana anggaran (penghitungan termasuk pajak). Proposal kemudian diserahkan kepada badan pengawas dan/atau pertimbangan untuk memperoleh masukan berupa pertimbangan dan jika masih ada yang perlu diperbaiki dilakukan perbaikan, kemudian memperoleh persetujuan. Dengan persetujuan yang diperoleh, maka pencairan dana dapat dipastikan sehingga segera

dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar-benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya Rencana Strategis ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Dumai
Pada Tanggal : 2 Agustus 2018



Dra. Hj. Sirllyana, MP
NIP. 1963031219922001